

Sistem Informasi Pembangunan Berbasis Masyarakat (SIPBM)

EVIDENCE BASED PLANNING

Muh. Nehru Sagena
(Tim Pengembang SIPBM Sulawesi Barat)

Raker Teknis Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan TNP2K
Jakarta, 5 November 2015

PENGERTIAN SIPBM

Prosedur pengumpulan data DARI Masyarakat yang dilakukan OLEH Masyarakat dan dimanfaatkan UNTUK Masyarakat.

SEHINGGA

Masyarakat mengetahui permasalahan PEMBANGUNAN di wilayahnya dan mencari cara untuk mengatasinya.

METODOLOGI

- **Pelaksanaan Pendataan SIPBM dilakukan secara SENSUS**
- **Unit Analisisnya adalah KELUARGA**

LATAR BELAKANG SIPBM

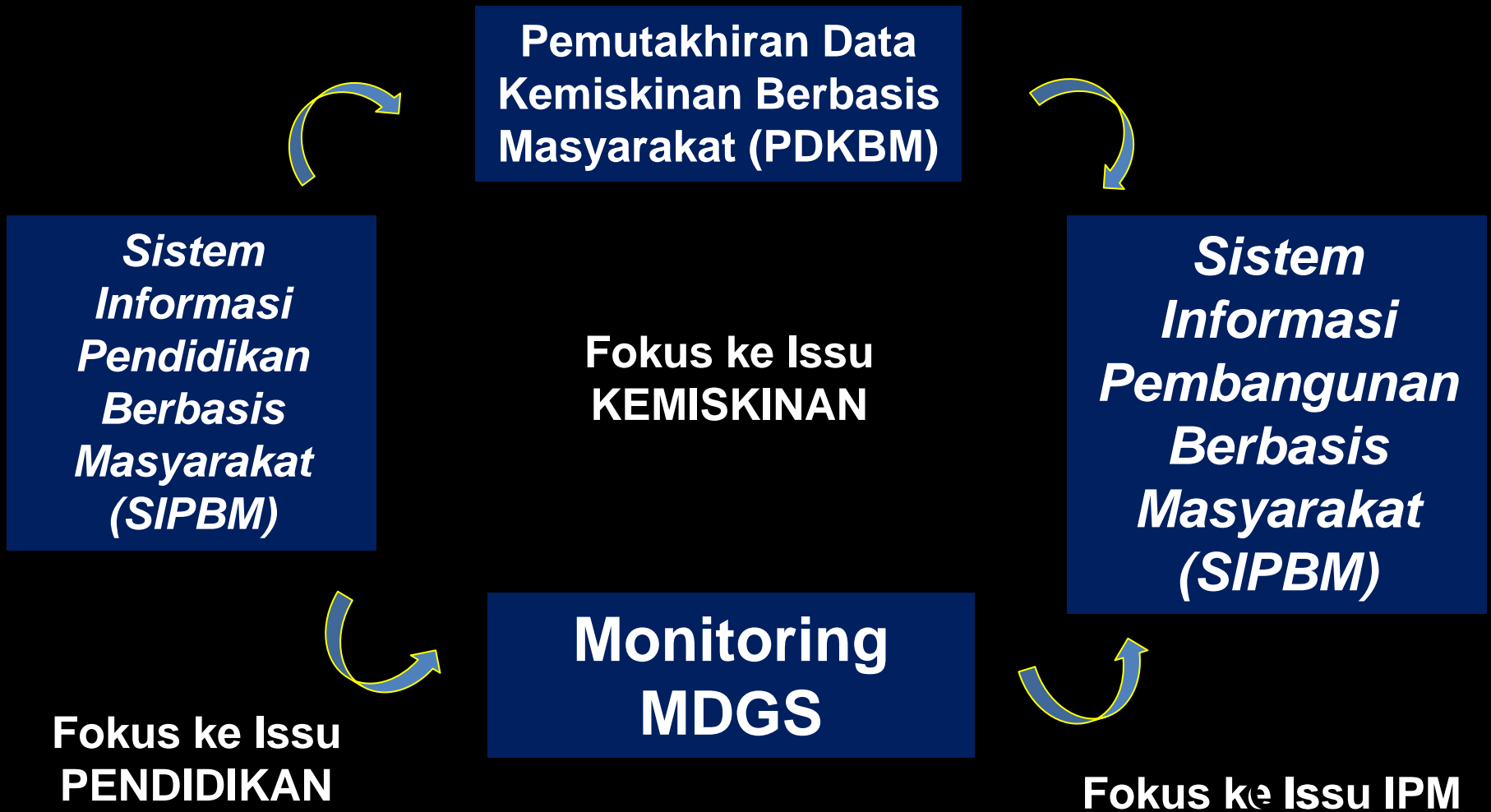
- Penyediaan Data Tuntas Wajar 9 -12 Tahun
- Suplemen data bagi sektor terkait dengan menyediakan informasi *by name by address* untuk *microplanning*.
- Mendukung implementasi UU No.6/2014 tentang Desa
- Minimnya **PELIBATAN** masyarakat dalam menyelesaikan sendiri masalahnya.

WAKTU DAN TEMPAT

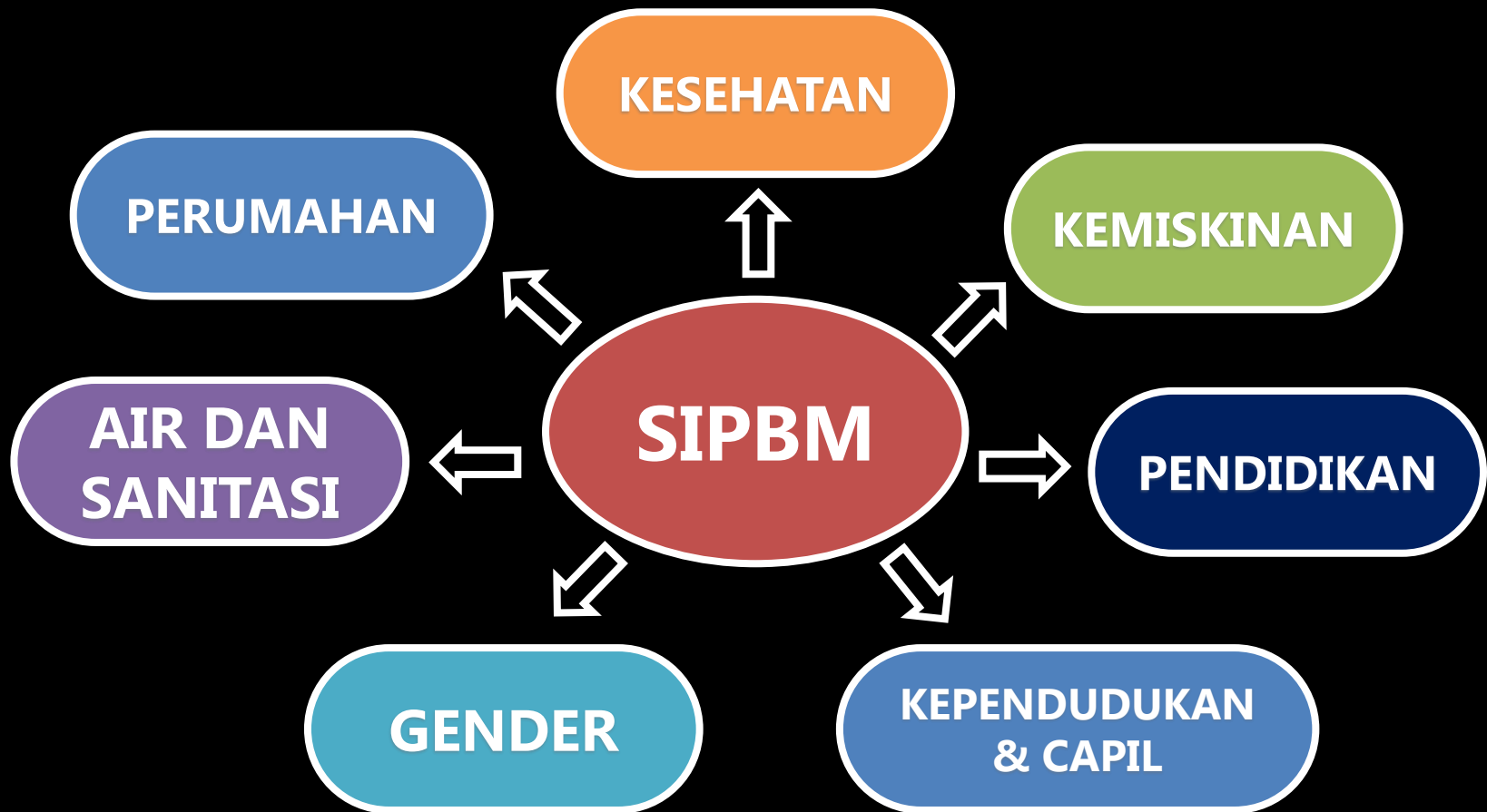
- Pelaksanaan Pendataan SIPBM dilakukan di Kecamatan Tapalang dan Kecamatan Sampaga pada Tahun 2014, dan 9 Kecamatan lainnya pada Tahun 2015 (tuntas 1 Kabupaten Mamuju)

Catatan : beberapa Kabupaten sudah melaksanakan lebih awal

PERKEMBANGAN SIPBM DI SULBAR



DATA "SIPBM" SEBAGAI KOMPAS PEMBANGUNAN



OUTPUT DATA SIPBM

KESEHATAN

- Pemeriksaan Bumil
- Penolong Persalinan
 - Asi Eksklusif
- Kematian Ibu Hamil
 - Anak Lahir Mati
- Konsumsi garam Beryodium
- Imunisasi
- Jarak dan Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan

PENDIDIKAN

- PAUD
- Partisipasi sekolah
- Anak di luar sekolah
 - Lama sekolah
- Jarak dan Waktu Tempuh ke Fasilitas pendidikan
- Buta Huruf (Latin & Arab)

KEPENDUDUKAN

- Kepemilikan KK
 - NIK
- Jumlah Penduduk
 - Umur & Jenis Kelamin
- Status Pernikahan
- Hubungan dengan KK

SANITASI & AIR BERSIH

- Kepemilikan/tempat buang air besar
 - Jenis jamban
- Sumber penerangan
- Sumber air minum
- jarak antara sumber air minum/bersih dengan septic tank
 - Kualitas air minum/bersih

SOSIAL EKONOMI

- Jenis Pekerjaan
- Rata-rata Pengeluaran
 - Jenis Bantuan
 - Kecacatan

PERUMAHAN

- Kepemilikan Rumah
- Bagian terluas Atap
 - Bagian terluas dinding
- Bagian terluas lantai

PERLINDUNGAN ANAK

- Akta Kelahiran
- Pernikahan Usia Anak
 - Pekerja Anak

OUTPUT DATA PENDIDIKAN SIPBM

1. Fasilitas Pendidikan , jarak , waktu tempuh dan alat transportasi yang digunakan ke fasilitas pendidikan terdekat
2. Anak usia dini (0-6 tahun) menurut jenis kelamin yang terlayani dan belum terlayani dan alasan penyebabnya
3. Anak usia 0-18 tahun yang bersekolah menurut jenjang, kelas dan lokasi sekolah
4. Anak usia 0-18 tahun yang belum pernah sekolah menurut jenis kelamin dan penyebabnya/alasan
5. Anak usia 7-18 tahun yang lulus tapi tidak lanjut bersekolah menurut jenjang dan tahun dan penyebabnya/alasan
6. Anak usia 7-18 tahun yang putus sekolah menurut jenjang, kelas dan tahun dan penyebabnya/alasan
7. Ijazah Tertinggi kepala keluarga dan anggota keluarga
8. Penduduk melek dan buta aksara latin menurut jenis kelamin
9. Penduduk melek dan buta aksara arab menurut jenis kelamin

OUTPUT DATA PENDIDIKAN SIPBM

10. Jumlah dan nama anak usia sekolah menurut jenis kelamin dan kelompok usia, (7 – 12 tahun, 13 – 15 tahun, 16 – 18 tahun)
11. APM menurut Dusun, Desa/Kelurahan, Kecamatan, dan kabupaten
12. APK menurut RT, RW, Dusun, Desa/Kelurahan, Kecamatan, dan kabupaten
13. Rasio APM anak perempuan terhadap anak laki-laki
14. Rata-rata lama sekolah penduduk laki-laki dan perempuan
15. Pengeluaran keluarga perbulan untuk pendidikan
16. Jenis bantuan pendidikan yang diperoleh oleh keluarga/anggota keluarga dalam 1 tahun terakhir

PERJALANAN SIPBM KABUPATEN MAMUJU

No	Kecamatan	Tahun	Anggaran	Sumber Dana
1	<i>Semua Kecamatan (SIPBM MDGs)</i>	2009	1,2 M	APBD Kabupaten
2	Tapalang	2013	122 jt	APBD Provinsi
3	Sampaga	2014	189 jt	APBD Kabupaten
4	Tapalang Barat, Simboro, Balabalakang, Mamuju, Kalukku, Bonehau, Kalumpang, Papalang, Tommo <i>(TUNTAS KABUPATEN)</i>	2015	987 jt	APBD Kabupaten Sharing Unicef

SIPBM

ADALAH PENDATAAN BERBASIS AKSI

DATA ADALAH HAL PENTING

**TAPI MELAKUKAN SESUATU DARI
DATA SAMA PENTINGNYA**

TINDAK LANJUT PENDATAAN SIPBM (Gerakan Kembali Bersekolah) KABUPATEN MAMUJU

No	Kecamatan	Tahun	Jumlah Anak yang dikembalikan ke Sekolah
1	Tapalang Barat dan Mamuju	2012	184 Anak
2	<i>Semua Kecamatan</i>	2014	178 Anak (kerjasama Polres Tahap 1)
3	<i>Semua Kecamatan</i>	2015	517 Anak (kerjasama Polres Tahap 1)
		TOTAL	879 Anak

TINDAK LANJUT SIPBM

Rencana Aksi Desa, 28, 29 dan 30 Oktober 2015

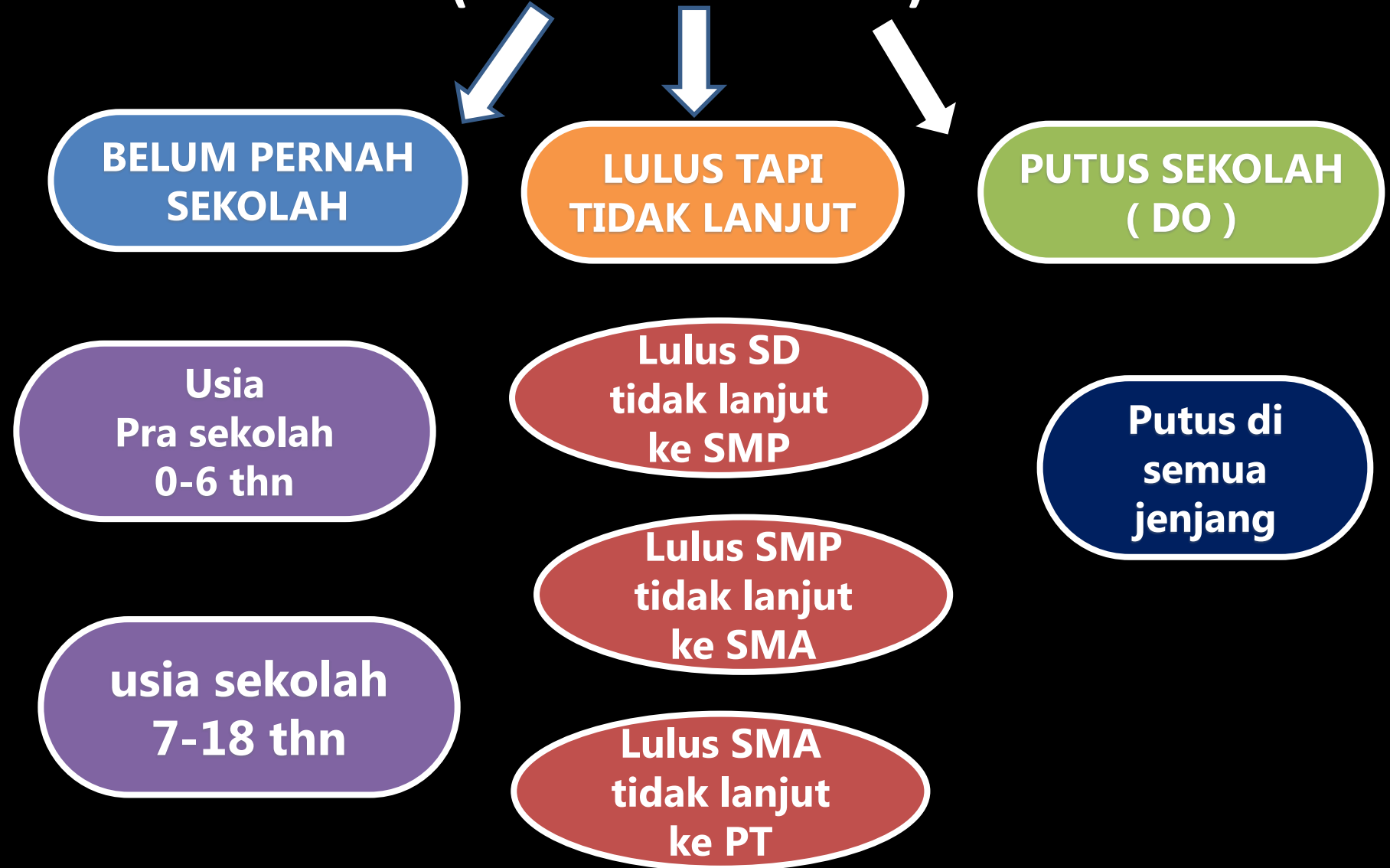
No	Kecamatan	Desa	Jumlah Anak yang direncanakan dikembalikan ke Sekolah
1	Kalumpang	Tumonga, Sandapang dan Karataun	17 Anak 129 Anak (PAUD)
2	Bonehau	Lumika & Mappu	48 Anak
3	Tappalang Barat	Dungkait	70 Anak
4	Mamuju	Tadui	62 Anak
5	Kalukku	Belang-Belang, dan Pokkang	180 anak
		TOTAL	537 anak

Keterangan ; Data dari 4 Kecamatan lain belum diolah sampai presentasi ini dibuat

TINDAK LANJUT PENDATAAN SIPBM (Penuntasan Buta Aksara) KABUPATEN MAMUJU

No	Kecamatan	Tahun	Jumlah Sasaran Tuntas Aksara
1	<i>Semua Kecamatan</i>	2009 dan 2010	7.000 Warga

ANAK TIDAK SEKOLAH (usia 0-18 Tahun)



SULAWESI BARAT

FAJAR
SELASA, 26 JULI 2011

Ratusan Anak Disekolahkan Kembali

EDITOR: ARSYAD HAKIM
REPORTER: M DANIAL

POLEWALI, FAJAR — Ratusan anak usia sekolah di Kabupaten Polman, Sulbar, yang berhenti sekolah karena berbagai faktor, kembali akan disekolahkan. Dari 531 anak yang tidak bersekolah di Kecamatan Binuang dan Mapilli, sebanyak 275 orang dikembalikan ke sekolah dalam waktu dekat.

Pengembalian anak ke sekolah, merupakan program kerja sama pemkab dengan Unicef 2011 dalam rangka penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan

tahun. Jumlah 531 anak, sesuai hasil pemutakhiran data sistem informasi pendidikan berbasis masyarakat (SIPBM) pada dua kecamatan lokasi kegiatan prog-

ram transisi siswa dari SD ke SMP.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Polman, Arifuddin Toppo, mengungkapkan bahwa pengembalian anak ke sekolah yang direncanakan 28 Juli, merupakan bagian kegiatan peringatan Hari Anak Nasional 2011 di daerah ini. Pada peringatan Hari Pendidikan Nasional 2 Juni lalu, dilakukan juga pengembalian ke sekolah puluhan anak di Kecamatan Binuang dan wilayah lain di daerah ini. Anak

yang akan dikembalikan ke sekolah, adalah yang drop out di sekolah dasar/madrasah abidaiyah, atau yang telah lulus SD/MI untuk lanjut ke SMP/MTs.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SIPBM, ratusan anak ditemukan tidak bersekolah karena beberapa alasan. Selain persoalan ekonomi orang tua, ada juga yang beralasan karena membantu orang tua mencari nafkah, sehingga tidak punya waktu untuk bersekolah.

Kepala Bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Disdikpora, Yohanis Pieteron mengungkapkan bahwa untuk pengembalian anak ke sekolah melalui kegiatan transisi didahului advokasi kepada para orang tua dan masyarakat supaya proaktif mendorong anaknya bersekolah.

"Sebagian anak, mengaku memang tidak mau bersekolah lagi, terutama mereka yang usianya sudah melewati usia sekolah," jelas Pieteron, Senin, 25 Juli. (*)

INOVASI

(yang telah dilakukan)

dari

Hasil DATA SIPBM

Bupati Mamuju mengembalikan 128 anak tidak sekolah ke sekolah di Kec. Mamuju, 2012



Bupati Mamuju, Sulawesi Barat, mengantar anak-anak yang dikembalikan ke sekolah, tahun 2012



Pembangunan SIOLA (PAUD-HI), sebagai tindak lanjut RENCANA AKSI DESA TAAN KEC. TAPALANG SIPBM 2014 DI KAB. MAMUJU, SULAWESI BARAT

Citizen Report

SIPBM Bawa Berkah untuk Anak-anak

KEGEMBIRAAN tampak jelas di wajah para ibu ketika pada pagi 19 September 2014 lalu, mereka berbondong-bondong mengantar putra putrinya masuk di lembaga Pengembangan Anak Usia Dini Holistik dan Integratif (PAUD-HI).

Laporan:
YOHANIS PITERSON
Mamuju



SIPBM. Tim SIPBM dan Konsultan Unicef bersama para ibu dan anak-anak di Kecamatan Tapalang, Mamuju.

Program ini lebih dikenal dengan "SIOLA". Mereka bergembira, karena penantian panjang para ibu akan sebuah fasilitas pelayanan anak usia dini (0-6 tahun) akhirnya hadir di dusun mereka.

Lembaga SIOLA (Stimulasi Intervensi Optimalisasi Layanan Anak) ini didirikan oleh para ibu setelah mereka mendapatkan hasil pendataan Sistem Informasi Pembangunan Berbasis Masyarakat (SIPBM) yang disosialisasikan oleh Tim SIPBM Provinsi Sulbar yang saya jalankan bersama teman-teman.

● BACA HALAMAN 7



RADAR SULBAR | FIRDAUS, KATUMUSI

Sejumlah anggota polres Mamuju ikuti launching program *Back to School*, Senin 17 Februari 2014.

Bantu Anak Putus Sekolah

Polres Luncurkan Program *Back to School*

MAMUJU -- Kepedulian Polres Mamuju terhadap anak putus sekolah patut mendapat dukungan dari semua pihak. Senin, 17 Februari, Polres meluncurkan program 'back to school' atau gerakan kembali bersekolah di Mapolres Mamuju.

"Ini adalah program yang sangat bagus. Inisiatif membuat program 'back to school', suatu yang cukup unik, karena biasanya polisi hanya mengurus soal keamanan dan ketertiban, serta melakukan penangkapan. Namun, di Polres Mamuju juga ikut memikirkan bagaimana mengatasi masalah pendidikan di Sulbar," jelas Bupati Mamuju Suhardi Duka (SDK) dalam sambutannya.

Kata SDK, ada dua penyebab pengangguran, perta

ma, soal ekonomi, dan minimnya kesadaran orang tua melanjutkan sekolah anaknya. "Begitu tamat sekolah dasar sudah disuruh berkerja. Begitu pula saat mereka lulus SMP, mereka disuruh bekerja. Jadi, sangat mudah terjadi putus sekolah," ungkap SDK

Program 'back to school' Polres Mamuju diharapkan bisa membantu mengatasi persoalan pendidikan di Sulbar, khususnya Mamuju.

Bupati dua periode itu meyakini program tersebut akan mampu meningkatkan RPJM Mamuju. "Sekarang RPJM kita berada di kisaran 70 persen, dengan adanya program ini diharapkan bisa menjadi 72 persen. Menaikkan RPJM itu tidak mudah, butuh kerja keras," ungkap SDK.

Untuk itu, bupati berharap semua pihak, utamanya perusahaan swasta di Sulbar bisa menyisihkan sebagian dana Corporate Social Responsibility (CSR) demi peningkatan pembangunan pendidikan di daerah tempat mereka berusaha.

Kapolres Mamuju AKBP Eko Wagiyanto mengatakan, ide program muncul saat ia melakukan tatap muka di Polsek Tappalang, dimana banyaknya pengaduan dari masyarakat soal fenomena putus sekolah di daerah tersebut.

Tersentuh, Kapolsek Tappalang Kamali pun mengusulkan agar Polres membuat program kembali bersekolah. "Ide ini sangat cemerlang, hingga kita harapkan akan muncul Kamali Kamali yang lain," jelas AKBP Eko.

Merupakan bentuk kepedulian jajaran dan personil Polres Mamuju terhadap kondisi pendidikan daerah. "Kita yakin di setiap desa ada anak putus sekolah. Untuk itu, harap dukungan semua stakeholders untuk menyukseskan program ini," tutur AKBP Eko.

Kasat Binmas Polres Mamuju AKP Amir Siratte, mengatakan bahwa gebrakan ini merupakan yang kedua kali dilaksanakan. Dana program, jelasnya, datang dari sumbangan setiap personil sebanyak Rp 50 ribu rupiah untuk membina 155 anak putus sekolah. "Kanit dan Bhabin di setiap kecamatan akan langsung melakukan pengawasan demi suksesnya program ini," kata Amir

Dari dana yang terkumpul, kemudian digunakan untuk membeli kelengkapan dan peralatan sekolah, seperti baju sekolah lengkap dengan topi, dasi, sepatu, dan kaos olahraga. Peralatan sekolah seperti buku, pulpen, pensil, rautan, stipeks, dan tas.

"Dana yang terkumpul dari anggota sekira Rp 20 juta, kekurangannya diteruskan sama pak Kapolres," jelas Amir.

Program serupa juga digalakkan pada Juli 2012, lalu. Sukses menyekolahkan kembali 120 anak di Kecamatan Tappalang Barat. (fir/rul)

PEMKAB MAMUJU BEKERJASAMA DENGAN POLRES MAMUJU MENGEMBALIKAN 178 ANAK TIDAK SEKOLAH KE SEKOLAH, TAHUN 2014



**BUPATI MAMUJU DAN DIR-BINMAS POLDA SULSELBAR MENYEMATKAN
PAKAIAN SERAGAM Kepada 517 ANAK YANG DIKEMBALIKAN
KE SEKOLAH, tahun 2015**



6 Anak di kembalikan ke sekolah di SDN Inpres Taludu, 22 Juli 2015 (Data SIPBM)



2 Anak dikembalikan ke sekolah, 22 Juli 2015 di SMK 1 Mamuju (Data SIPBM)





**11 orang anak tidak sekolah dikembalikan ke sekolah oleh
Pemkab Kabupaten Mamuju (Posko SIPATUO-Disdikpora)
kerjasama dengan BRI Cabang Mamuju, Senin 19 Januari 2015**

INTEGRASI SIPBM KE DALAM RPJMD ES

“SELURUH KEPALA DESA DI KAB. MAMUJU TELAH DILATIH UNTUK MENGINTEGRASIKAN DATA SIPBM DALAM PENYUSUNAN RPJMDES”





**PENYERAHAN BUKU SAKU PEMBANGUNAN DESA
(Hasil Pendataan SIPBM Tahun 2014)
PADA SELURUH KEPALA DESA
1 MEI 2015 DI KECAMATAN SAMPAGA**



unicef 

Buku Saku Pembangunan Desa Kecamatan Sampaga



Desa Losso

**Kerjasama:
Pemkab. Mamuju
dengan Unicef**

**Hasil Pendataan SIPBM
Tahun 2014**



SISTEM | INFORMASI | PEMBANGUNAN | BERBASIS | MASYARAKAT

TABEL : BELUM PERNAH SEKOLAH PENDUDUK USIA SEKOLAH BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN
DESA LOSO KECAMATAN SAMPAGA KABUPATEN MAMUJU
HASIL PENDATAAN SIPBM - TAHUN 2014

No.	Dusun / Lingkungan	Jumlah Penduduk Usia 7-18 tahun			BELUM PERNAH SEKOLAH (Berdasarkan Kelompok Umur)									Total			Persen (%)				
		7-12 Tahun			13-15 Tahun			16-18 Tahun			Total			Persen (%)							
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	Bulu Dengeng	17	6	23	3	1	4	-	-	-	1	1	2	4	2	6	9,30	5,98	7,98		
2	Kampung Baru	43	36	79	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Losso	31	55	86	1	2	3	-	-	-	1	1	2	2	4	6	3,92	7,27	5,66		
	JUMLAH	132	115	247	4	3	7	-	-	-	1	1	2	2	4	6	6	72	4,55	5,22	4,88

DAFTAR NAMA BELUM PERNAH SEKOLAH ANAK USIA 7-12 TAHUN (Usia SD/MI)
DESA LOSO KECAMATAN SAMPAGA KABUPATEN MAMUJU
HASIL PENDATAAN SIPBM - TAHUN 2014

No.	Dusun / Lingkungan	Nama	Hubungan dengan Kepala Keluarga	Jenis Kelamin	Usia	Belum pernah sekolah	Alasan tidak sekolah	Bekerja	Nama Kepala Keluarga	Pekerjaan Kepala Keluarga	Jarak ke-Fasilitas Pendidikan Terdekat (METER)		
											ke-SD/MI	ke-SMP/MTs	ke-SMA/MA/SMK
1	Kampung Baru	TASHAN	Anak Kandung	Laki-laki	10	Ya	Tidak Ada Biaya	Tidak	A M R I	Petani/pemilik / Penggarap	500	9.000	11.000
2	Kampung Baru	YUSWANI	Anak Kandung	Perempuan	12	Ya	Cacat	Tidak	MURSALIM	Petani/pemilik / Penggarap	500	9.000	11.000
3	Kampung Baru	M I K O	Anak Kandung	Laki-laki	7	Ya	Tidak Ada Sekolah	Tidak	KAHARUDDIN	Petani/pemilik / Penggarap	500	9.000	11.000
4	Kampung Baru	MUHLIS	Anak Kandung	Laki-laki	12	Ya	Tidak Ada Biaya	Tidak	HASAN, M	Tidak Bekerja	900	9.000	11.000
5	Losso	W A L D I	Anak Kandung	Laki-laki	8	Ya	Cacat	Tidak	SUPARDIN	Petani/pemilik / Penggarap	150	8.000	10.000
6	Losso	DEVI ANDRIANI RANI	Anak Kandung	Perempuan	8	Ya	Cacat	Tidak	ABNO, AM	Pelagang / Wiraswasta	300	8.000	10.000
7	Losso	ASRIANA	Anak Kandung	Perempuan	11	Ya	Cacat	Tidak	P I L O	Petani/pemilik / Penggarap	750	8.000	10.000

DAFTAR NAMA BELUM PERNAH SEKOLAH ANAK USIA 13-15 TAHUN (Usia SMP/MTs)
DESA LOSO KECAMATAN SAMPAGA KABUPATEN MAMUJU
HASIL PENDATAAN SIPBM - TAHUN 2014

No.	Dusun / Lingkungan	Nama	Hubungan dengan Kepala Keluarga	Jenis Kelamin	Usia	Belum pernah sekolah	Alasan tidak sekolah	Bekerja	Nama Kepala Keluarga	Pekerjaan Kepala Keluarga	Jarak ke-Fasilitas Pendidikan Terdekat (METER)		
											ke-SD/MI	ke-SMP/MTs	ke-SMA/MA/SMK
1	Losso	SULFIANA	Anak Kandung	Perempuan	15	Ya	Cacat	Tidak	H. MUH. YUNUS, N	Petani (pemilik / Penggarap)	750	8.000	10.000

DAFTAR NAMA BELUM PERNAH SEKOLAH ANAK USIA 16-18 TAHUN (Usia SMA/MA/SMK)
DESA LOSO KECAMATAN SAMPAGA KABUPATEN MAMUJU
HASIL PENDATAAN SIPBM - TAHUN 2014

No.	Dusun	Nama	Hubungan dengan Kepala Keluarga	Jenis Kelamin	Usia	Belum pernah sekolah	Alasan tidak sekolah	Bekerja	Nama Kepala Keluarga	Pekerjaan Kepala Keluarga	Jarak ke-Fasilitas Pendidikan Terdekat (METER)		
											ke-SD/MI	ke-SMP/MTs	ke-SMA/MA/SMK
1	Kampung Baru	A R M A N	Anak Kandung	Laki-laki	18	Ya	Tidak Ada Biaya	Ya	DAHLAN	Petani (pemilik / Penggarap)	850	9.000	11.000
2	Kampung Baru	MARLINA	Anak Kandung	Perempuan	16	Ya	Tidak Ada Biaya	Ya	HASAN, M	Tidak Bekerja	600	9.000	11.000
3	Losso	ULFA YANA	Anak Kandung	Perempuan	18	Ya	Cacat	Tidak	SELLIMIN	Pegawai Negeri	300	8.000	10.000
4	Losso	ABD. RAJAB	Anak Kandung	Laki-laki	16	Ya	Tidak Ada Biaya	Tidak	TINENG	Petani (pemilik / Penggarap)	400	8.000	10.000

TABEL : LULUS TIDAK LANJUT PENDUDUK USIA SEKOLAH BERDASARKAN KELOMPOK JENJANG PENDIDIKAN DESA LOSO KECAMATAN SAMPAGA KABUPATEN MAMUJU HASIL PENDATAAN SIPBM - TAHUN 2014

No.	Dusun / Lingkungan	Jumlah Penduduk Usia 7-18 tahun			LULUS TIDAK LANJUT (Berdasarkan Jenjang Pendidikan)														
					SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA/SMK			Total			Persen (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Bulu Dengeng	17	6	23	1	1	2	-	-	-	-	1	1	1	2	3	5,88	33,33	13,04
2	Kampung Baru	43	36	79	4	5	9	1	3	4	-	-	-	5	8	13	11,63	22,22	16,46
3	Losso	51	55	106	-	7	7	1	3	4	-	1	1	1	11	12	1,96	20	11,32
4	Salumabengl	21	18	39	2	2	4	1	1	2	-	-	-	3	3	6	14,29	16,67	15,38
JUMLAH		132	115	247	7	15	22	3	7	10	-	2	2	10	24	34	7,58	20,87	13,77

DAFTAR NAMA LULUS TIDAK LANJUT JENJANG SD/MI DESA LOSO KECAMATAN SAMPAGA KABUPATEN MAMUJU HASIL PENDATAAN SIPBM - TAHUN 2014

No.	Dusun / Lingkungan	N a m a	Hubungan dengan Kepala Keluarga	Jenis Kelamin	Usia	LULUS TIDAK LANJUT		Alasan Tidak Lanjut	Bekerja	Nama Kepala Keluarga	Pekerjaan Kepala Keluarga	Jarak ke Fasilitas Pendidikan Terdekat (METER)		
						Pada Jenjang	Tahun					ke-SD/MI	ke-SMP/MTs	ke-SMA/MA/SMK
1	Bulu Dengeng	HAGARA	Anak Kandung	Perempuan	13	SD/MMI	2012	Sekolahnya jauh	Tidak	M. JAPAR	Petani (pemilik / Penggarap)	1.900	7.000	9.000
2	Bulu Dengeng	MUH. SAINI	Anak Kandung	Laki-laki	14	SD/MMI	2011	Sekolahnya jauh	Tidak	M. JAPAR	Petani (pemilik / Penggarap)	1.800	7.000	9.000
3	Kampung Baru	MASHUR	Anak Kandung	Laki-laki	13	SD/MMI	2012	Tidak Ada Biaya	Tidak	M A S I R	Petani (pemilik / Penggarap)	900	9.000	11.000
4	Kampung Baru	RAHMAWATI	Anak Kandung	Perempuan	14	SD/MMI	2011	Tidak Mau Sekolah	Tidak	KAHARUDDIN	Petani (pemilik / Penggarap)	900	9.000	11.000
5	Kampung Baru	M A M A N	Anak Kandung	Laki-laki	16	SD/MMI	2009	Tidak Ada Biaya	Ya	MUH. SALIKIN	Petani (pemilik / Penggarap)	900	9.000	11.000
6	Kampung Baru	D A H L I A	Anak Kandung	Laki-laki	12	SD/MMI	2013	Tidak Ada Biaya	Tidak	T A M S I L	Petani (pemilik / Penggarap)	1.900	9.000	11.000
7	Kampung Baru	H A L I M A	Anak Kandung	Perempuan	16	SD/MMI	2009	Tidak Ada Biaya	Ya	T A M S I L	Petani (pemilik / Penggarap)	1.000	9.000	11.000
8	Kampung Baru	MUSTARI	Anak Kandung	Laki-laki	18	SD/MMI	2007	Tidak Ada Biaya	Ya	T A M S I L	Petani (pemilik / Penggarap)	1.000	9.000	11.000
9	Kampung Baru	AFRIANTI	Istri	Perempuan	16	SD/MMI	2009	Tidak Ada Biaya	Ya	SULEMAN	Petani (pemilik / Penggarap)	1.000	9.000	11.000
10	Kampung Baru	FADILLAH	Anak Kandung	Perempuan	16	SD/MMI	2009	Cacat	Tidak	ZULKRIAT	Petani (pemilik / Penggarap)	750	9.000	11.000
11	Kampung Baru	HARANA	Anak Kandung	Perempuan	18	SD/MMI	2007	Tidak Ada Biaya	Ya	SITTI ISA	Petani (pemilik / Penggarap)	800	9.000	11.000

TANTANGAN

- Mekanisme Updating
- Political will

UP DATE

- Pusat Analisis dan Kebijakan Kemendikbud RI tengah melakukan Konsolidasi data **SIPBM** dengan :

1. SIAK (Dukcapil)
2. Dapodik (Dinas Pendidikan)
3. Emis (Kementerian Agama)

**DATA membuka MATA,
membuka HATI
dan membuka PIKIRAN....**